

Hubungan kekeringan dengan peternakan sapi perah di lereng/kaki gunung Merbabu = The relationship between drought and dairy farm in slope foot of mount Merbabu

Trifani Taurusiana Prihantini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457390&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Wilayah lereng/kaki Gunung Merbabu merupakan salah satu sentra peternakan sapi perah di Jawa Tengah yang secara klimatologis memiliki perbedaan curah hujan yang berdampak pada kekeringan yang terjadi. Penelitian ini menganalisis tingkat keterpaparan kekeringan dalam kaitannya dengan peternakan sapi perah. Keterpaparan kekeringan diperoleh dengan metode skoring dan overlay peta dari indikator durasi, intensitas, dan frekuensi penyimpangan kekeringan yang diolah dari data curah hujan harian dengan metode de Boer. Produktivitas sapi perah dan pengeluaran peternak diperoleh dari hasil wawancara pada 44 lokasi yang penentuannya mengikuti metode stratified proportional random sampling. Hasil analisis dari overlay peta dan komparasi ruang diperkuat dengan analisis uji T bahwa wilayah keterpaparan kekeringan tinggi cenderung terdapat di daerah yang membelakangi arah angin monsun barat. Pada wilayah yang keterpaparan kekeringan tinggi penurunan produktivitas sapi perah rendah dan peningkatan pengeluaran peternaknya pun rendah. Sebaliknya pada wilayah keterpaparan kekeringan rendah penurunan produktivitas sapi perah lebih tinggi dan peningkatan pengeluaran peternaknya yang juga tinggi.

<hr>

ABSTRACT

The area of slope foot of Mount Merbabu is one of dairy farming centers in Central Java which has different climatologically in rainfall that impact on the drought that occurred. This research analyzes the extent of drought exposure in relation to dairy farming. Drought exposure was obtained by scoring and map overlay method of indicator drought duration, drought intensity, and frequency of drought deviation processed from daily rainfall data with de Boer method. Dairy cow productivity and dairy farmers 39 expenditures was obtained from interviews in 44 locations which determined with stratified proportional random sampling method. The results of map overlay and space comparison reinforced by T test analysis. The result show that high drought exposure areas tend to be present in the area with the back to west monsoon wind direction. In areas with high drought exposure, the decrease of cow productivity is low and increased of farmers rsquo expenditures is low. Otherise in areas with low drought exposure, the decrease of cow productivity is higher and increased of farmers rsquo expenditures also higher.